Sistem Informasi Monitoring Kegiatan Posyandu Di Puskesmas Poned



Senja Tiarfadinda
10107022

Dosen Pembimbing
Tati Harihayati M., S.T., M.T.

Bandung, 2012

Latar Belakang

- PUSKESMAS adalah organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata, dapat diterima dan terjangkau oleh masyarakat dengan peran serta aktif masyarakat dan menggunakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna .
- Puskesmas memiliki beberapa program unggulan dan wajib. Salah satunya adalah POSYANDU
- Dalam satu wilayah kerja puskesmas mencakup 11 kelurahan

Identifikasi Masalah

- Monitoring dan evaluasi kegiatan Posyandu yang tertunda
- Banyaknya perhitungan monitoring prosentase disebeles kelurahan
- Banyaknya pendokumentasian kegiatan Posyandu.

Tujuan

- Mudahnya proses pendokumentasian kegiatan posyandu
- Mempermudah perhitungan monitoring persentase, monitoring dan evaluasi
- Memudahkan pengambilan keputusan dalam evaluasi lanjut

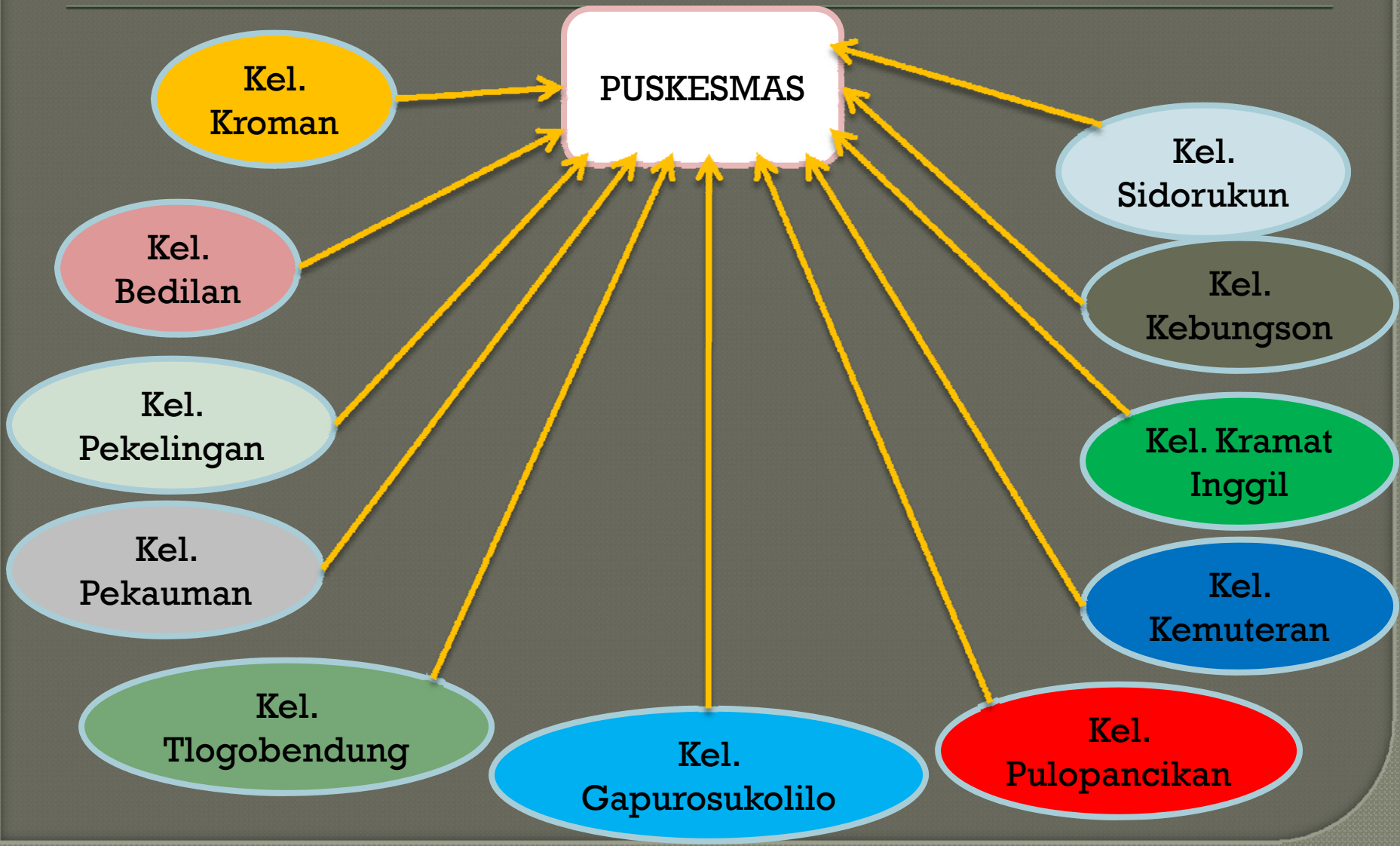
Batasan Masalah

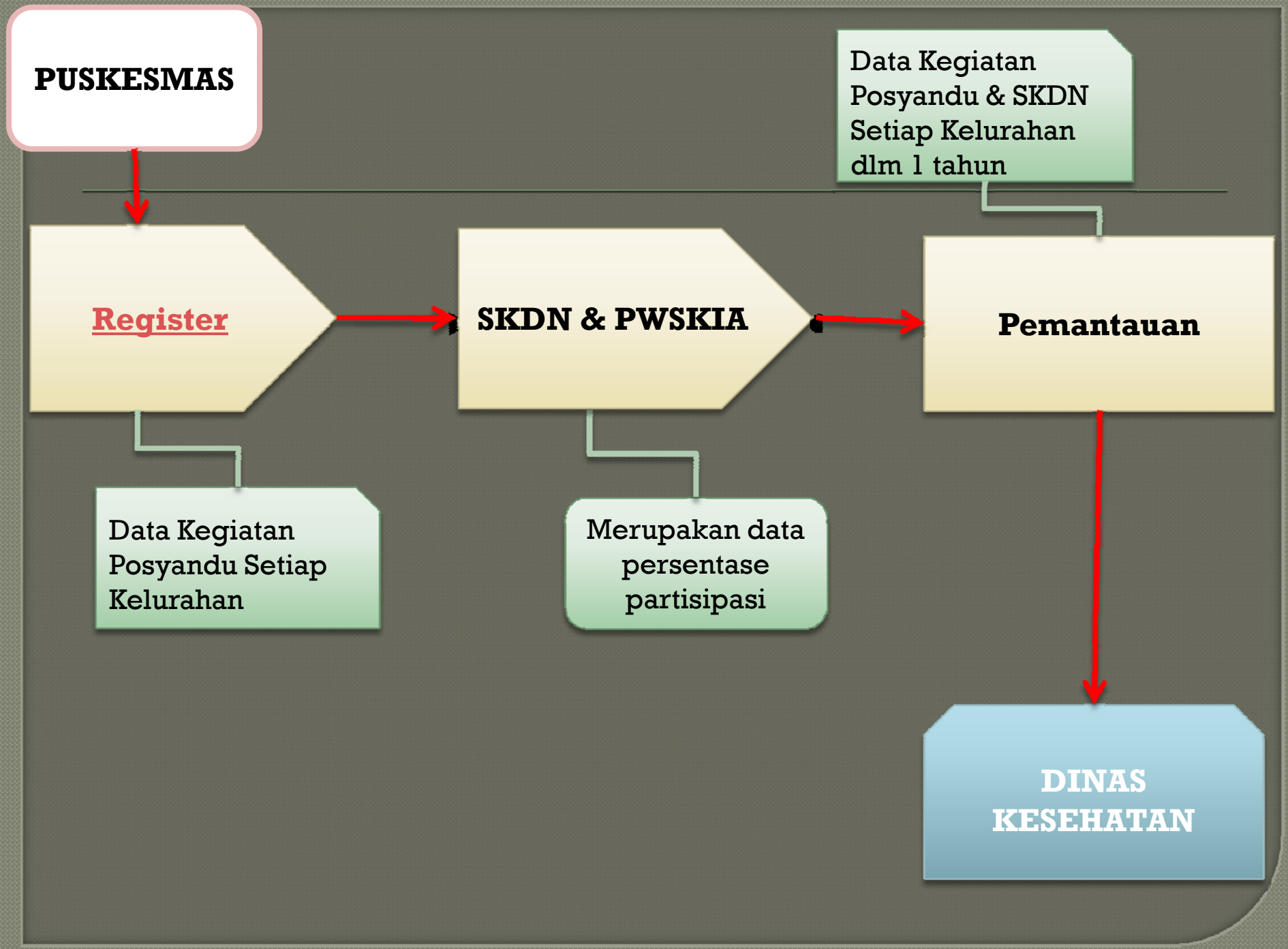
- Sistem informasi monitoring akan dibangun pada Puskesmas Alun-Alun Gresik sebagai salah satu contoh Puskesmas Poned.
- Sistem pengambilan keputusan evaluasi lanjut dengan metode PSG (Penilaian Status Gizi) dan untuk *skoring* yaitu metode kadarzi (keluarga sadar gizi).
- Kegiatan posyandu yang akan diolah hanya pada kegiatan posyandu kesehatan ibu dan anak

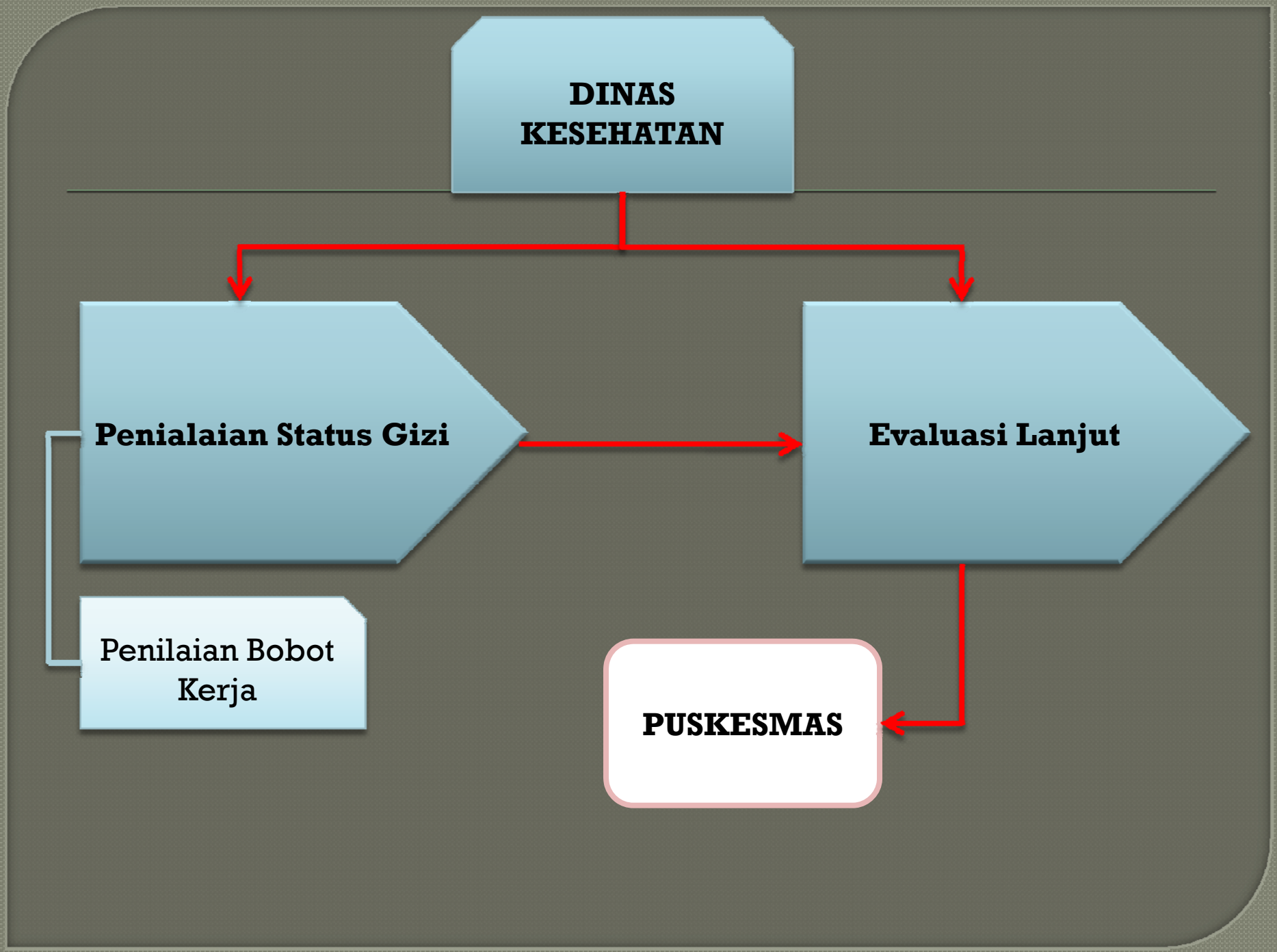
Metode Penilaian Status Gizi Keluarga Sadar Gizi (PSG-KADARZI)

- Penilaian Status Gizi– Keluarga Sadar Gizi merupakan indikator pelayanan di posyandu atau di pos penimbangan balita menggunakan indiktor-indikator SKDN
  - **S** adalah jumlah seluruh balita yang ada dalam wilayah kerja posyandu.
  - **K** adalah jumlah balita yang ada di wilayah kerja posyandu yang mempunyai KMS (Kartu Menujuh Sehat).
  - **D** adalah Jumlah Balita yang datang di posyandu atau dikunjungan rumah dan menimbang berat badannya.
  - Dan **N** adalah jumlah balita yang ditimbang berat badannya mengalami peningkatan berat badan dibanding bulannya sebelumnya

Simulasi Sistem Informasi Monitoring Kegiatan Posyandu




PUSKESMAS
Data Kegiatan Posyandu & SKDN Setiap Kelurahan dlm 1 tahun
Register
SKDN & PWSKIA
Pemantauan
Data Kegiatan Posyandu Setiap Kelurahan
Merupakan data persentase partisipasi
DINAS KESEHATAN


DINAS KESEHATAN
Penialaian Status Gizi
Evaluasi Lanjut
Penilaian Bobot Kerja
PUSKESMAS

Register

- Seluruh balita
- Balita yg memiliki KMS
- Seluruh balita yg ditimbang
- Seluruh balita yg naik berat badan
- Balita yg turun berat badan
- Balita di bawah garis merah
- Pemberian suplemen gizi
- Asi esklusi bayi berumur 0-6 bulan
- Balita rujuk
- Balita PMT (Pemberian Makan Tambahan)
- Bayi gakin.
- dll

SKDN & PWSKIA

- Tingkat partisipasi masyarakat dalam penimbangan balita (D/S x 100%), hasilnya minimal harus capai 80 %
  - Partisipasi mayarakat untuk kegiatan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan berat badan sangatlah rendah
- Jumlah balita yang mempunyai KMS (K/S x 100%), hasil yang ducapai harus 100 %.
  - Khusus untuk Tingkat Kehilangan Kesempatan ini menggunakan rumus {(S-K)/S x 100%) .
- Jumlah balita yang Naik Berat Badannya di bandingkan dengan jumlah seluruh balita yang ditimbang (N/D x 100%)
- Indikator Drop Out yaitu balita yang sudah mempunyai KMS, (K-D)/K x 100%

Pemantauan

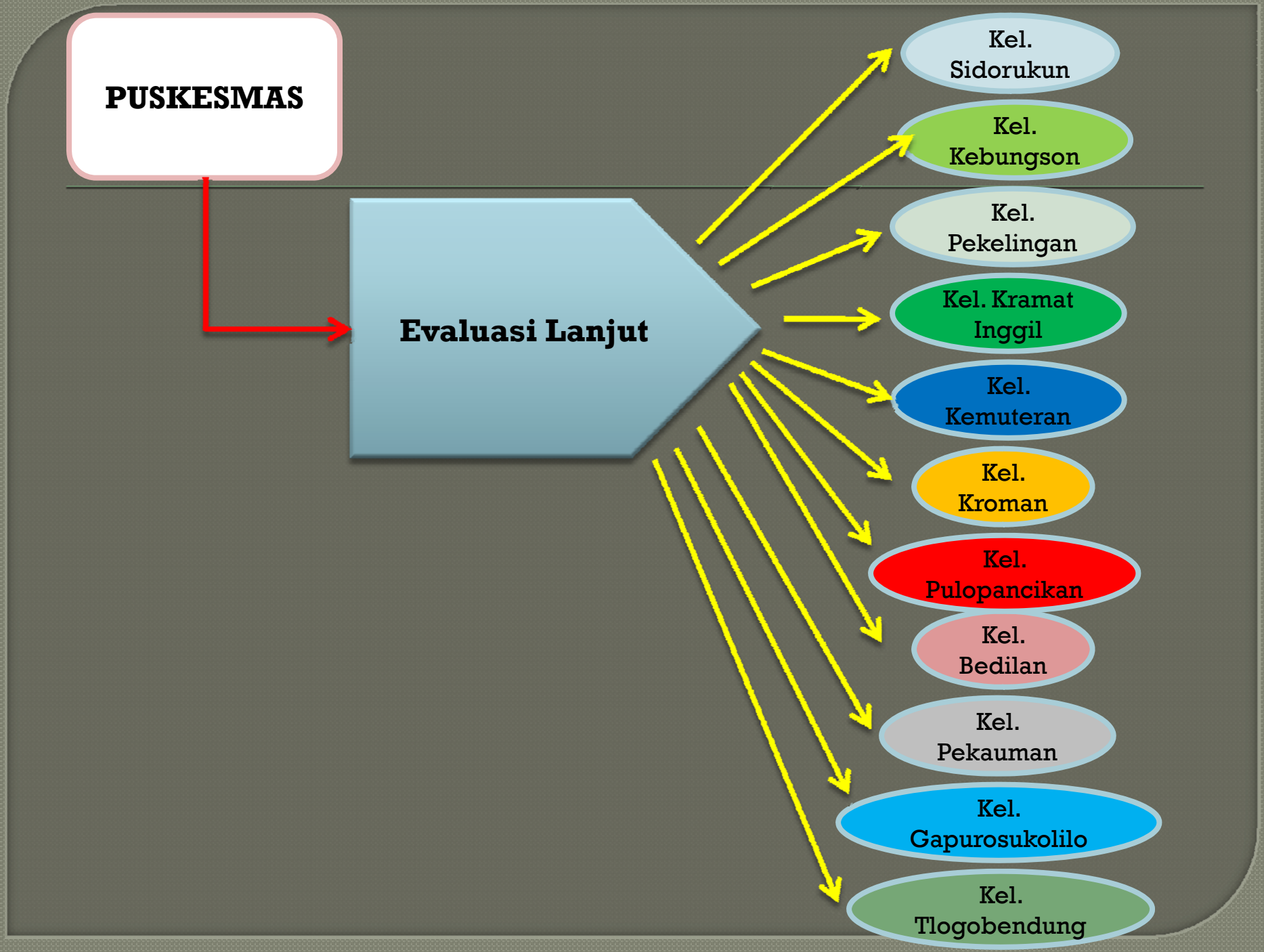
- Setiap analisis akan ada evaluasi
- Evaluasi Lanjut yang dilakukan oleh petugas dinas kesehatan
- Setiap kelurahan dalam kurun waktu 1 tahun sekali

Evaluasi Lanjut

- Masalah utama
  - Dilihat dari evaluasi yang ada pada pemantauan kegiatan, juga hasil persentasenya.
- Alternatif Pemecahan
  - Pengambilan keputusan untuk menentukan apakan kegiatan posyandu telah berhasil atau gagal berdasarkan bobot dan akan ada penambahan kegiatan

Penialaian Status Gizi

- PENCAPAIAN
- PROPORSI
- KINERJA


PUSKESMAS
Evaluasi Lanjut
Kel. Sidorukun
Kel. Kebungson
Kel. Pekelingan
Kel. Kramat Inggil
Kel. Kemuteran
Kel. Kroman
Kel. Pulopancikan
Kel. Bedilan
Kel. Pekauman
Kel. Gapurosukolilo
Kel. Tlogobendung

Pengujian

- Blackbox
- Beta

Blackbox

- Pengujian Blackbox adalah pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak.

Beta

- Pengujian beta adalah pengujian yang dilakukan secara objektif dengan kata lain pengujian ini adalah pengujian secara langsung di lapangan atau tempat dimana aplikasi yang dibuat diimplementasikan.

TERIMA KASIH ….